

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Penelitian yang digunakan tentang “Pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja anggota polisi” adalah jenis penelitian kuantitatif non kasus karena termasuk penelitian yang menuntut penggunaan angka untuk pengumpulan data, penafsiran serta penampilan dari hasilnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Variabel tertentu dengan Variabel lainnya. Variabel tersebut adalah Variabel independent atau Variabel yang mempengaruhi (X) dan Variabel *dependent* atau Variabel yang dipengaruhi (Y).

Dari penelitian ini yang termasuk Variabel *independent* adalah Gaya Kepemimpinan, motivasi dan disiplin kerja sedangkan variabel dependennya adalah terhadap kinerja.

3.2 Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Satuan Samapta Polres Probolinggo yang beralamat di JL. Panglima Sudirman 02, Kec.Pajarakan Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur.

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang menyebabkan perubahan, yaitu faktor – faktor yang nanti akan diukur, dipilih dan dimanipulasi untuk melihat pengaruh hubungan diantara peristiwa yang diteliti. Dalam penelitian ini yang meliputi variabel independen adalah gaya kepemimpinan motivasi dan disiplin

kerja.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah faktor-faktor yang diamati dan diukur dalam sebuah penelitian, yang bertujuan untuk menentukan ada dan tidaknya pengaruh dari variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah kinerja anggota polisi.

3.3.2 Definisi operasional Variabel

Definisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur, sehingga peneliti dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut.

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas atau bisa disebut variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah gaya kepemimpinan (X_1), motivasi (X_2) dan disiplin kerja (X_3).

Gaya kepemimpinan (X_1) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu cara yang digunakan untuk berinteraksi guna menyampaikan dan mencapai tujuan organisasi dengan pola komunikasi yang baik, indikator yang membuktikan :

a. Mampu mengambil keputusan

- Konsistensi
- Melibatkan anggota dalam mengambil keputusan
- Keputusan bersama mutlak yang harus dilakukan

b. Mampu mengendalikan emosional

- Kecerdasan emosional
- Empati terhadap bawahannya
- Toleransi antar anggotanya

- c. Mampu berkomunikasi
 - Komunikator yang baik
 - Komunikasi horizontal
- d. Mampu mengendalikan bawahannya.
 - Mengerjakam tugas dengan baik
 - Pelatihan dan intruksi dalam mengerjakan tugas

Sedangkan Motivasi (X_2) yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan suatu keadaan atau kondisi yang mendorong, merangsang atau menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu atau kegiatan yang dilakukan sehingga ia dapat mencapai tujuannya.

Indikator yang membuktikannya yaitu:

- a. Kebutuhan untuk mencapai prestasi
 - Pengembangan diri
 - Peluang karir
 - Target diri
- b. Kebutuhan untuk bersosialisasi
 - Saling membantu
 - Harmonisasi hubungan
- c. Kebutuhan fisik
 - Tunjangan masa depan
 - Tempat tinggal dari instansi
- d. Kebutuhan akan penghargaan
 - Bersungguh sungguh dalam mencapai prestasi
 - Pengembangan diri
 - Penghargaan berupa pengakuan instansi

Disiplin kerja (X_3) yang dimaksud dalam penelitian ini suatu keadaan dan kondisi untuk mendorong anggota untuk lebih meningkatkan disiplin kerja sehingga menghasilkan pekerjaan yang produktif.

Indikator yang membuktikan:

- a. Ketepatan waktu
 - Hadir pulang tepat waktu
 - Tugas sesuai Aturan dan prosedur
- b. Taat terhadap peraturan
 - Menaati Prosedur yang di sepakati
 - Instruksi instansi
- c. Tanggung jawab kerja
 - Tanggung jawab diri
 - Memperbaiki kesalahan
- d. Melaksanakan tugas dan kewajiban
 - Kewajiban di luar jam kerja
 - Melaksanakan perintah yang sudah di sepakati

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat atau variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikatnya adalah kinerja karyawan (Y).

Kinerja karyawan (Y) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya Indikator yang membuktikan:

- a. Kualitas
 - Pelayanan Masyarakat
 - Menguasai bidang tugas

- Standart kualitas dicapai
- b. Kuantitas
 - Kuantitas sesuai target
 - Memenuhi beban pekerjaan
 - Tambahan jam kerja
- c. Efektifitas
 - Mengarahkan dan membimbing
 - Prioritas kerja
- d. Inisiatif
 - Menyelesaikan dengan cara berbeda
 - Ide kreatif

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti. Seperti menurut Sugiyono (2011:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Pendapat diatas menjadi salah satu acuan bagi penulis untuk menentukan popuasi. Populasi yang akan digunakan sebagai penelitian adalah anggota Satuan Samapta Polres Probolinggo yang berjumlah 50 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili populasi yang akan diambil (Notoadmojo, 2005). Sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan anggota polsek dringu. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dengan menggunakan *probability sampling* dengan pendekatan teknik *simple random*

sampling, dimana menurut Sugiyono (2010:74) pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan starta yang ada dalam populasi itu. Maka sampel penelitian ini yakni menggunakan seluruh jumlah dari populasi penelitian, dimana sejumlah 50 orang.

3.5 Sumber Data Penelitian

3.5.1 Sumber Data

1. Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari responden berupa kuesioner berisi daftar pertanyaan yang terstruktur dan materinya berhubungan tentang gaya kepemimpinan motivasi dan motivasi kerja serta hubungannya dengan kinerja kerja.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak langsung, yaitu data tersebut diperoleh penulis dari dokumen-dokumen perusahaan dan buku-buku literatur yang memberikan informasi tentang gaya kepemimpinan motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja anggota.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan keterangan lainnya dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Kuisisioner

Berdasarkan kesesuaian antara tingkat atau skala pengukuran dan teknik pengumpulan data, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Berdasarkan keterkaitan antara responden dengan jawaban yang diberikan, maka jenis kuisisioner yang diajukan bersifat langsung dan dengan pertanyaan bersifat tertutup, dengan maksud memberikan keleluasaan responden memberikan jawaban-jawabannya.

Pada tiap-tiap item kuesioner disediakan alternatif jawaban sebanyak lima buah dan dijenjang pembobotan skornya, sehingga masing-masing variabel terukur menurut skala interval. Kuisisioner dalam penelitian ini diberikan kepada para responden yang termasuk dalam sampel dan dimaksudkan untuk menggali data, baik data untuk variabel bebas atau variabel X maupun variabel terikat atau variabel Y.

Dalam penelitian ini, jawaban yang diberikan oleh pegawai kemudian diberi skor dengan mengacu pada skala likert. Sugiyono (2008:39) menyatakan bahwa: skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator jawaban seperti item instrumen yang menggunakan skala *Likert*:

- Untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor : 1
- Untuk jawaban Tidak Setuju (TS) diberi skor : 2
- Untuk jawaban Netral (N) diberi skor : 3
- Untuk jawaban Setuju (S) diberi skor : 4
- Untuk jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor : 5

b) Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian tersebut atau mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, legger, notulen, rapat agenda, dan lain sebagainya. Data yang dihimpun dengan teknik dokumentasi ini, utamanya data tentang efektifitas kinerja pegawai (Y).

3.7 Metode analisis

3.7.1 Uji instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2005).

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2005)

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Alat analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda maka perlu dilakukan pengujian terhadap asumsi-asumsi yang disyaratkan dalam analisis regresi berganda untuk memenuhi kriteria BLUE (*Best Linier Unbiased Estimate*) seperti disarankan oleh Gujarati (2003). Uji asumsi klasik dalam penelitian ini mencakup, Normalitas, Multikolinearitas, Heteroskedastisitas, dan Autokorelasi.

a) Uji Normalitas

Salah satu asumsi dalam penggunaan model regresi adalah data berdistribusi normal atau residual menyebar di sekitar nol. Jika nilai residual menyebar normal maka persamaan regresi yang diperoleh dikatakan cukup baik. Uji normalitas dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria jika nilai signifikansi lebih besar $\alpha = 0,05$ maka dengan demikian bisa dikatakan asumsi normalitas terpenuhi.

b) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya hubungan yang kuat diantara variabel independen.

c) Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas merupakan fenomena dimana pada nilai variabel independen tertentu yang dipilih atau ditetapkan masing-masing kesalahan (e) mempunyai nilai varian yang sama, yaitu sebesar. Untuk itu, bila model regresi tidak memenuhi asumsi tersebut, sudah dapat dipastikan terjadi heteroskedastisitas yang mengakibatkan nilai-nilai estimator koefisien regresi tidak efisien meskipun estimator tersebut tidak bias dan konsisten (Gujarati, 2003).

Pengujian ada tidaknya gejala heteroskedastisitas memakai uji Park dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Melakukan regresi terhadap model persamaan yang diajukan sehingga diperoleh nilai residu sebagai variabel baru.
- 2) Hasil residual yang didapatkan kemudian dikuadratkan dan diubah menjadi bentuk log natural.
- 3) Transformasikan semua variabel bebas kedalam bentuk logaritma natural.
- 4) Melakukan regresi logaritma residual kuadrat sebagai dependen variabelnya terhadap logaritma variabel bebas.
- 5) Melakukan identifikasi terhadap, nilai t dengan kriteria sebagai berikut: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai prob. Sig. $< 0,05$ maka asumsi homokedastisitas ditolak atau data terkena Heteroskedastisitas Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai prob. Sig. $> 0,05$ maka asumsi homokedastisitas diterima atau data bebas Heteroskedastisitas.

3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda Analisis regresi berganda Analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data adalah analisis multiple regression atau regresi berganda. Agar analisis dapat dilakukan dengan besar maka langkah-langkah yang dilakukan adalah dengan menentukan bentuk pengaruh variabel X dan Y. Untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap pengaruh dependent digunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + \varepsilon \quad (\text{Sugiyono, 2002})$$

Keterangan:

Y	= Kinerja
X1	= Gaya kepemimpinan
X2	= Motivasi
X3	= Disiplin kerja
B1B2B3	= Koefisien regresi
ε	= Error of term.
a	= Konstanta

3.7.4 Uji Hipotesis

1. Uji F (Uji serempak)

Uji F digunakan untuk melihat atau menguji pengaruh tiap-tiap variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

2. Uji t (Uji parsial)

Pada tahapan ini dilakukan pengujian terhadap pengaruh masing-masing variabel independen yang terdapat pada model yang terbentuk, untuk mengetahui apakah semua variabel independent yang ada dalam model secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependent. Hasil uji parsial (uji t) digunakan sebagai dasar untuk menyimpulkan apakah hipotesis dalam penelitian ini diterima atau tidak.